



PROSIDING
**SEMINAR
NASIONAL**

"PENGEMBANGAN METODOLOGI PENELITIAN
UNTUK RISET DI PGMI DAN PIAUD"

DISELENGGARAKAN OLEH :
PROGRAM STUDI PGMI & PROGRAM STUDI PIAUD
IAIN PADANGSIDIMPUAN

SEMINAR NASIONAL
PRODI PGMI DAN PIAUD
IAIN PADANGSIDIMPUAN

Tema seminar
**"Pengembangan Metodologi Penelitian
untuk Riset di PGMI dan PIAUD"**

18 Mei 2022



Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang
Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (Pasal 1 ayat [1]).
2. Pencipta atau Pemegang Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 memiliki hak ekonomi untuk melakukan: a. Penerbitan ciptaan; b. Penggandaan ciptaan dalam segala bentuknya; c. Penerjemahan ciptaan; d. Pengadaptasian, pengaransemenan, atau pentransformasian ciptaan; e. pendistribusian ciptaan atau salinannya; f. Pertunjukan Ciptaan; g. Pengumuman ciptaan; h. Komunikasi ciptaan; dan i. Penyewaan ciptaan. (Pasal 9 ayat [1]).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/ atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah). (Pasal 113 ayat [3]).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah). (Pasal 113 ayat [4]).

SEMINAR NASIONAL
PRODI PGMI DAN PIAUD
IAIN PADANGSIDIMPUAN

Tema seminar
**"Pengembangan Metodologi Penelitian
untuk Riset di PGMI dan PIAUD"**

18 Mei 2022

Penanggung Jawab:
Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.

Ketua Penyelenggara:
Nursyaidah, M.Pd.

Wakil Ketua:
Ramadhani Tanjung, M.Pd.

Reviewer:
Prof. Dr. Sumarno, M.Pd.

Sekretaris:
Maulana Arafat Lubis, M.Pd.

Penulis:
Dina Khairiah, dkk.

Anggota:
Nashran Azizan, M.Pd.

Editor:
Nashran Azizan, M.Pd.

Cetakan I, Juli 2022
xiv-488 hlm - 21x29,7 cm
ISBN: 978-623-98274-1-0



Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

Prosiding Seminar Nasional Prodi PGMI dan PIAUD Iain Padangsidempuan
"Pengembangan Metodologi Penelitian untuk Riset di PGMI dan PIAUD"

Copyright @2022 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

EDITORIAL

Nashran Azizan, M.Pd.

REVIEWER

Prof. Dr. Sumarno, M.Pd.

KEPANITIAAN

Penanggung jawab : Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
Ketua : Nursyaidah, M.Pd.
Wakil Ketua : Ramadhani Tanjung, M.Pd
Sekretaris : Maulana Arafat Lubis, M. Pd.
Anggota : Asriana Harahap, M.Pd.
Nashran Azizan, M.Pd
Sulhan Efendi Hasibuan, M.Pd.I

ILUSTRASI & TATA LETAK

Bagus Satrio

SAMPUL & LAYOUT AKHIR BUKU

Bagus Satrio

BUKU CETAK

ISBN : 978-623-98274-1-0

Cetakan Pertama, Juli 2022

Cetakan I, Juli 2022 xiv-488 hlm - 21x29,7 cm.

Diterbitkan oleh:



Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telphon (0634) 22080 Faximile (0534) 24022
Website: <https://ftik.iain.padangsidempuan.ac.id> Email: ftik@iain.padangsidempuan.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya buku ini dalam bentuk dan dengan cara apapun,
termasuk fotokopi tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

KATA PENGANTAR

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya prosiding Seminar Nasional yang diselenggarakan oleh Prodi PGMI dan PIAUD tahun 2022 dapat diterbitkan. Seminar Nasional dengan tema “Pengembangan Metodologi Penelitian untuk Riset di PGMI dan PIAUD” diselenggarakan pada tanggal 18-19 Mei 2022 oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Prosiding ini berisi sekumpulan artikel dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang telah dipresentasikan dan didiskusikan pada web seminar (webinar) ini.

Seminar Nasional ini diselenggarakan untuk mengembangkan wawasan mengenai pentingnya pengembangan metodologi penelitian khususnya di PGMI dan PIAUD. Pengetahuan akan metode penelitian menjadi syarat mutlak bagi mahasiswa maupun dosen dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan karya ilmiah. Seminar ini juga memberikan kesempatan bagi para pemakalah yang berasal dari akademisi dan praktisi untuk mendiseminasikan hasil-hasil penelitian atau kajian kritis terhadap pengembangan riset di PAUD dan Sekolah Dasar menggunakan metode penelitian yang tepat. Hasil dari diseminasi ini diharapkan mampu memberikan pemikiran untuk meningkatkan pengembangan mutu penelitian dosen maupun mahasiswa. Seminar ini mempunyai beberapa topik, yaitu: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Tindakan Kelas, Metode Penelitian Campuran/*Mix Method*, dan Metode Penelitian Pengembangan (RnD). Atas nama pimpinan dan sebagai penanggung jawab kegiatan, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia penyelenggara, narasumber, moderator, pemakalah/penulis artikel, serta berbagai pihak yang berpartisipasi dalam acara ini sehingga dapat berjalan dengan lancar sesuai harapan.

Padangsidimpuan, 22 Juni 2022

Dr. Lelya Hilda, M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
METODE STEAM PADA PEMBELAJARAN DI LEMBAGA PAUD	
• Dina Khairiah & Nurul Zahriani Jf	1
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD SWASTA 118 MUHAMMADIYAH GUNUNGTUA PANYABUNGAN	
• Mahfuza Iqroma	9
UPAYA GURU MENANAMKAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA SISWA DI MIN 2 PADANGSIDIMPUAN	
• Nurul Ainy Harahap, Asnah & Hamidah	21
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MEDIA VISUAL SEDERHANA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 158352 SITARDAS 2 KECAMATANBADIRI KABUPATEN TAPANULI TENGAH	
• Rizka Aprilia Indriani	25
PENERAPAN METODE REWARD DAN PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SDN O2 KOTAPINANG	
• Yenni & Asfiati	33
PENGATURAN RUANG KELAS PAUD INKLUSIF (STUDI KASUS DI TK KARTINI) BINJAI SUMATERA UTARA	
• Megawati Indah Sinaga	43
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING DI MIN 5 TAPANULI TENGAH	
• Rabiatul Adawiyah & Nursyaidah	49
MODEL ACTIVE LEARNING TIPE RRQ DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKn SDN 285 SIMPANG GAMBIR	
• Riska Rangkuti, Asfiati & Hamidah	55

PENERAPAN MODEL PBM DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SDN 101507 HUTATONGA

- Laila Hafni, Akhiril Pane & Nursyaidah..... 121

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERHITUNG SISWA DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA DI KELAS III SDN 156 MAGA LOMBANG KAB. MANDAILING NATAL

- Nikmah Rahmadani & Almira Amir 129

PENGUNAAN MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD NEGERI 22 PERKEBUNAN TELUK PANJI

- Windy Ayuningtias & Syafrilianto 133

MEDIA TIGA DIMENSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI SDN 1101 AEK NABARA

- Yusniati Lubis, Almira Amir & Syafrilianto..... 139

PENERAPAN *PBL* MENGGUNAKAN PAPAN TEMPEL UNTUK MENINGKATKAN KOGNITIF MATEMATIKA SISWA DI MIN 2 PADANGSIDIMPUAN

- Rahmi & Almira Amir 149

PENERAPAN MEDIA POWERPOINT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PJOK DI MIN 2 PADANGSIDIMPUAN

- Heriati Nasution, Mariam Nasution & Nursyaidah..... 155

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY TRAINING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS BATTUTA

- Khairunnisa & Dinda Widyastika..... 165

PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN IPA MATERI ORGAN PERNAPASAN MANUSIA DI KELAS V SD NEGERI 0209 BINANGA KABUPATEN PADANGA LAWAS.

- Norma Minayanti Siregar, Magdalena & Syafrilianto175

PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI SISWA KELAS V

- Sahmiati & Agus Salim Daulay 183

PENGUNAAN MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD NEGERI 22 PERKEBUNAN TELUK PANJI

Windy Ayuningtias¹, Syafrilianto²

^{1 2} Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Padangsidempuan, Indonesia

¹windiayingtyas01@gmail.com; ²syafrilianto@gmail.com;

Abstrak: Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya motivasi belajar peserta didik kelas III di SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan, terutama pada pembelajaran tematik, disebabkan oleh jarangya penggunaan media dalam pembelajaran sehingga peserta didik kurang tertarik dengan pembelajaran yang dilaksanakan. Solusi peneliti lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan salah satu media pembelajaran yaitu media komik, karena media komik merupakan media gambar yang bersejajar berbentuk kartun berwarna serta memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan sehingga memberikan hiburan kepada para pembacanya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model Kurt Lewin yang berisi tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media komik dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya persentase ketuntasan hasil tes peserta didik di pra siklus yaitu sebesar 37% persentase motivasi belajar peserta didik sebesar 50%, pada siklus I persentase ketuntasan hasil tes motivasi peserta didik sebesar 47% persentase motivasi belajar mencapai 73%, serta siklus II persentase ketuntasan hasil tes motivasi peserta didik sebesar 89% dan persentase motivasi belajar peserta didik mencapai 87%.

Kata Kunci: *Media Komik, Motivasi Belajar, Pembelajaran Tematik.*

PENDAHULUAN

Kurikulum haruslah dinamis dan terus berkembang untuk menyesuaikan berbagai perkembangan yang terjadi pada masyarakat, dan perkembangan dunia serta haruslah menetapkan hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini ditandai dengan adanya perubahan zaman yang berpengaruh pada seluruh perangkat kurikulum, termasuk perkembangan dalam pembelajaran (Sarwiji Suwandi, 2019).

Perubahan dalam perangkat kurikulum terlihat dengan adanya Kurikulum 2013 yang melahirkan suatu mata pelajaran yang disusun menjadi satu kesatuan ialah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang melibatkan beberapa pelajaran yang diikat dalam tema-tema tertentu (Andi Prastowo, 2019). Untuk Implementasi pembelajaran tematik di sekolah dasar ada beberapa komponen yang perlu dibahas dahulu seperti metode, penilaian, media, langkah pembelajaran dan peran guru (Sita Ratnaningsih, et al., 2018).

Peran guru sebagai motivator harus memberikan semangat kepada peserta didik. Hasil tes motivasi belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat (Layyinatul Luyunah, et al., 2021). Motivasi juga dapat didefinisikan sebagai semua hal yang menimbulkan baru dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik di kelas (Hamidulloh Ibda, 2019).

Peserta didik yang belajar dengan diberi media pembelajaran yang menarik, tentu akan berbeda motivasi, keinginan untuk belajar, pemahaman dan juga berbeda tingkat kecerdasannya dibandingkan mereka yang menggunakan media pembelajarannya yang kaku, tidak bervariasi, dan tidak mengikuti perubahan zaman (Nurlela Warwey, 2020).

Banyaknya permasalahan yang ditemukan seperti peserta didik yang mengobrol dan bercanda dengan temannya serta ada rasa kebosanan peserta didik terhadap pembelajaran tematik. Hal ini dapat terlihat dari perhatian peserta didik pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran, motivasi peserta didik dalam pembelajaran masih rendah, masih jarang peserta didik yang bertanya pada saat pembelajaran berlangsung, ketika guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal yang diberikan, peserta didik tidak mengerjakannya untuk mencari penyelesaian dari soal tersebut melainkan bermain dengan temannya.

Berdasarkan permasalahan di atas perlunya pendidik mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan cara menggunakan media pembelajaran saat melaksanakan proses pembelajaran berlangsung, yaitu dengan menggunakan media komik sebagai media pembelajaran dan memperkenalkan bahwa media komik bisa dijadikan sebagai media pembelajaran. Media komik tersebut merupakan media gambar berjajar dalam urutan yang disengaja dimaksudkan untuk menyampaikan informasi atau menghasilkan respon estetik dari pembaca (Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, 2019). Penggunaan media komik dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik dan memotivasi belajar mereka untuk lebih semangat dalam belajar (mujawal et al., 2020).

Ketika pendidik menggunakan media komik sebagai alat untuk membantu terlaksananya pembelajaran di kelas diharapkan media komik tersebut membawa perubahan besar kepada peserta didik serta pendidik, dan dapat membantu meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan serta kegiatan pembelajaran berikutnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau dikenal dengan *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan model Kurt Lewin. Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada 4 yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD NEGERI 22 Perkebunan Teluk Panji, Dusun 12 Afdeling 2, Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan jumlah peserta didik 19 orang. instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, angket, observasi, dan dokumentasi. Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan oleh nilai motivasi belajar peserta didik yang diperoleh berdasarkan lembar angket

yang dibagikan. Penelitian ini dikatakan berhasil jika mencapai 75% dari jumlah total peserta didik memiliki motivasi belajar termasuk dalam kategori tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu itu bertindak dan berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dari tingkah lakunya, berupa dorongan, rangsangan, atau pembangkit tenaga untuk melakukan sesuatu (S. Istiningih, et al., 2018).

Dalam pembelajaran banyak media pembelajaran yang bisa digunakan. Media pembelajaran ini penting karena mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Media adalah berbagai komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Seorang guru harus mampu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik. Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik semangat untuk mengikuti pembelajaran tersebut, sehingga hasil tes motivasi belajar yang dicapai pun meningkat.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media komik. Komik sendiri berbentuk sebuah rangkaian-rangkaian gambar yang tersusun dalam bentuk bingkai sehingga dapat berbentuk suatu cerita yang berurutan. Pemilihan media ini dikarenakan media ini cukup menyenangkan. Peserta didik dapat belajar sekaligus bermain sehingga mereka tidak merasa bosan. Penggunaan media komik dalam pembelajaran dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif (Rasyidah Listiana Hidayat, 2019).

Media komik yang merupakan bentuk sumber belajar akan membantu peserta didik serta dapat menggantikan posisi seorang pendidik dalam suatu kegiatan pembelajaran baik itu di kelas maupun di luar kelas, media komik juga dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dan mempunyai dua arah, yaitu menjadi alat bantu dalam proses mengajar serta media belajar yang dapat digunakan sendiri oleh peserta didik (Rani Parera, 2021).

Media komik yang merupakan salah satu bacaan yang di sukai oleh anak-anak. Media komik juga memiliki ilustrasi gambar yang telah disajikan dalam cerita tersebut, media komik dengan gambar yang berwarna memiliki daya tarik agar peserta didik gemar untuk membacanya dan memiliki semangat untuk belajar. Penggunaan media komik dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik dan memotivasi belajar peserta didik untuk lebih semangat lagi dalam belajar. Media komik pembelajaran juga dapat digunakan dalam dunia pendidikan yang dapat dirancang akan tetapi harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta dapat disesuaikan juga dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik (Budiarti dan Hariyanto, 2016).

Upaya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik yaitu dilakukan dengan menggunakan media komik di SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Media komik ini digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang berbentuk sebuah rangkaian-rangkaian gambar berwarna yang tersusun berbentuk suatu cerita yang berurutan yang mana media komik ini bisa digunakan oleh peserta didik sebagai media pembelajaran.

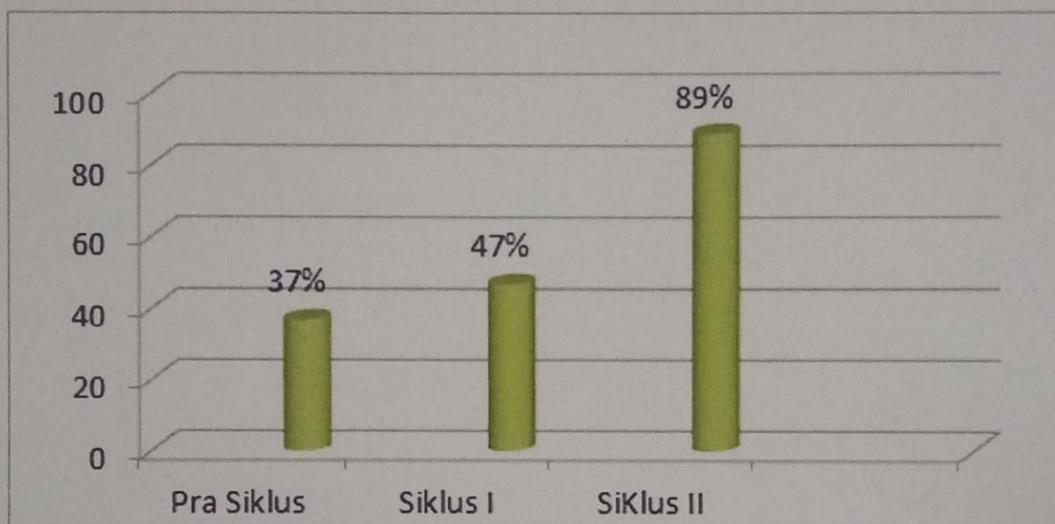
Media komik ini sudah terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, hal ini sudah dibuktikan oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyu Nuning Budiarti dan Haryanto dengan judul "Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV". Hasil penelitian menunjukkan bahwa media komik ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran serta terdapat peningkatan nilai pretest terhadap posttest motivasi belajar dan menyatakan bahwa media komik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia dan keterampilan membaca pemahaman peserta didik (Budiarti dan Hariyanto, 2016).

Sebelum menggunakan media komik dalam kegiatan belajar mengajar, hasil rata-rata motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan media komik pada pembelajaran tematik sub tema pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan di Pra Siklus yaitu hanya 2 peserta didik yang termasuk dalam motivasi belajar kategori tinggi, 4 peserta didik termasuk dalam kategori sedang, dan 13 peserta didik yang termasuk dalam kategori rendah. Hasil nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik di pra siklus yaitu 45,94. Kemudian pada siklus I setelah diberi tindakan menggunakan media komik mengalami peningkatan yaitu sebanyak 2 peserta didik termasuk dalam kategori motivasi belajar sangat tinggi, sebanyak 14 peserta didik termasuk dalam kategori motivasi belajar tinggi, serta sebanyak 3 peserta didik yang termasuk dalam motivasi belajar sedang. Hasil nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik pada siklus I ini yaitu 73,15. Pada siklus II peneliti juga menggunakan media komik, akan tetapi media komik yang digunakan memiliki tampilan yang berbeda, seperti jumlah karakter di media komik bertambah dan menggunakan karakter yang berbeda, pada setiap pertemuan menyajikan materi pembelajaran yang berbeda pula. Hal itu mengalami jumlah peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 16 peserta didik, dan pada kategori motivasi tinggi sebanyak 3 peserta didik, hasil rata-rata yang diperoleh pada siklus II ini yaitu 85,57 sudah mencapai keberhasilan tindakan yang ingin dicapai. Adapun perbandingan peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik dari pra siklus, siklus I hingga siklus II dapat di lihat pada gambar dibawah ini.

Kategori Belajar Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik		
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Sangat Tinggi (81-100%)	0	2	16
Tinggi (61-80%)	2	14	3
Sedang (41-60%)	4	3	0
Rendah (21-40%)	13	0	0
Sangat Rendah (0-20%)	0	0	0
Nilai Rata-rata	49,54	73,15	85,57
Persentase	50%	73%	87%

Gambar 1.1 Perbandingan Nilai Rata-rata Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Peneliti juga memperkuat hasil angket motivasi belajar peserta didik dengan hasil tes motivasi belajar peserta didik yang juga mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Pada pra siklus hasil tes motivasi belajar peserta didik memperoleh nilai rata-rata 71,78 dengan persentase ketuntasan memperoleh nilai 37%, pada siklus I setelah diberi tindakan dengan menggunakan media komik hasil tes motivasi belajar peserta didik memperoleh nilai rata-rata 72,84 dengan persentase ketuntasan belajar 47%, dan pada siklus II peneliti juga menggunakan media komik, media komik yang digunakan memiliki tampilan yang berbeda, seperti jumlah karakter di media komik bertambah dan menggunakan karakter yang berbeda pula, serta pada setiap pertemuan menyajikan materi pembelajaran yang berbeda. Oleh karena itu, hasil tes motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai rata-rata 86,15 dan persentase ketuntasan belajarnya mencapai 89%. Hal ini untuk memudahkan menganalisis peningkatan hasil tes motivasi belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2 Hasil Persentase Ketuntasan Belajar Peserta Didik

SIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan bahwa penggunaan media komik dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Hasil ini dapat dibuktikan pada pra siklus hasil tes motivasi belajar peserta didik memperoleh nilai rata-rata 71,78 dengan persentase ketuntasan memperoleh nilai 37%, pada siklus I hasil tes motivasi belajar peserta didik memperoleh nilai rata-rata 72,84 dengan persentase ketuntasan belajar 47%, dan pada siklus II hasil tes motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai rata-rata 86,15 dan persentase ketuntasan belajarnya mencapai 89%. Bahkan hasil angket motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan, yaitu pada pra siklus memperoleh nilai rata-rata 45,94 dengan persentase nilai 50%, siklus I memperoleh nilai rata-rata 73,15 memperoleh persentase nilai 73%, dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 85,57 dengan persentase 87%.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, Wahyu Nuning, and Hariyanto. "Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV." *Jurnal Prima Edukasi* 4, no. 2 (2016): 233-42.
- Hidayat, Rasyidah Listiana. "Pemanfaatan Media Komik Pada Pembelajaran Matematika," n.d. 2019
- Ibda, Hamidulloh. *Media Pembelajaran Berbasis Wayang (Konsep Dan Aplikasi)*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019. https://www.google.co.id/books/edition/Media_Pembelajaran_berbasis_Wayang/NQqjDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Media+Pembelajaran+Berbasis+Wayang&printsec=frontcover.
- Istiningsih, S, M Fauzy, and K Nisa. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 1 SDN 1 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018." *JKKP (Jurnal Kesejahteraan ...)*, 2018. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jkkp/article/view/6404>.
- Lubis, Maulana Arafat, and Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Lyunah, Layyinatul, and Mucharommah Sartika Ami. *Modul Biologi Berbasis Reading, Questioning, and Answering (RQA) Maateri Jamur (Fungi) SMA/MA*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021.
- Mujawal, Wardawati A., Asmar Bani, and Karman La Nani. "Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil tes motivasi belajar Siswa Pada Materi SPLDV." *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2018).
- Parera, Rani. "Pengembangan Media Komik Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Perkembangan Moral Pada Peserta Didik Kelas IV SD/MI." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Suwandi, Sarwiji. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Era Industri 4.0*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Ratnaningsih, Sita, and Genasty Nastiti. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 5, no. 2 (2018): 275. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v5i2.3397>.
- Warwey, Nurlela. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivai Belajar Siswa," 2020. [10.31219/osf.io/nrgz4](https://doi.org/10.31219/osf.io/nrgz4).